

Pengaruh Kandungan Informasi Laba Akuntansi dan Arus Kas Terhadap Return Saham dengan Kecanggihan Investor Sebagai Variabel Moderasi

Rofika

Nasta Aulia Listi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan memberi bukti empiris adanya pengaruh informasi laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap Cumulative Abnormal Return (CAR) serta pengaruh kecanggihan investor sebagai variabel moderasi terhadap hubungan laba akuntansi dan arus kas terhadap CAR. Penelitian ini merupakan studi peristiwa dengan event pengumuman laporan keuangan. Periode amatan yang digunakan selama 7 hari sejak pengumuman laporan keuangan. Sampel yang digunakan sebanyak 74 perusahaan manufaktur dengan metode purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah analisa regresi berganda dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Dari empat hipotesis yang diajukan tidak satupun hipotesis yang diterima. Laba akuntansi dan dn arus kas operasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR. Kecanggihan investor tidak berpengaruh terhadap hubungan laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap CAR.

Kata kunci: Cumulative Abnormal Return, Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Studi peristiwa.

1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan salah satu sarana yang menarik bagi investor untuk menanamkan modalnya. Apalagi dengan kemajuan teknologi semakin memberi kemudahan bagi para investor untuk berinvestasi. Tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan investasi para investor di pasar modal adalah untuk memperoleh keuntungan (*return*). *Return* Adalah tingkat pengembalian yang dipeoroleh investor atas modal yang ditanamkannya.

Dalam membuat keputusan investasi, seorang investor akan sangat membutuhkan informasi. Informasi yang paling mendasar yang dibutuhkan investor pada proses pengambilan keputusan investasi adalah kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan *go public* umumnya diwakili oleh *return* saham yang akan diterima investor. Salah satu sumber informasi yang sangat diperlukan investor adalah laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, laporan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Tujuan laporan keuangan yang diungkapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (2009) ialah memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Dari kelima laporan keuangan tersebut, yang paling menjadi perhatian bagi para investor dan calon investor adalah laporan laba rugi dan laporan arus kas. Laporan laba rugi menggambarkan kemampuan (kinerja) perusahaan selama satu periode. Kinerja perusahaan ini diwakili oleh laba perusahaan. Laba dalam laporan keuangan merupakan salah satu

parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor. Laba adalah perbedaan antara *revenue* yang direalisasi yang timbul dari transaksi yang dihadapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tersebut (Harahap, 2002).

Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan yang disediakan dengan tujuan membantu menyediakan informasi untuk menilai kinerja manajemen, mengestimasi kemampuan laba representatif dalam jangka panjang, dan memprediksi laba serta menaksir risiko dalam investasi atau kredit.

Perusahaan yang mengumumkan laba akan direspon secara positif oleh investor dan calon investor. Saham perusahaan yang memperoleh laba akan diminati oleh investor sehingga harga saham perusahaan yang memperoleh laba akan cenderung meningkat. Peningkatan harga saham akan menyebabkan peningkatan *return* yang akan diterima oleh investor.

Hubungan antara laba yang diumumkan perusahaan dengan harga dan *return* saham telah diuji di berbagai pasar modal di dunia mulai dari penelitian yang dilakukan oleh Ball dan Brown (1968) di *New York Stock Exchange* (NYSE). Mereka melaporkan bahwa angka laba yang dilaporkan perusahaan menyebabkan terjadinya reaksi pasar. Penelitian tersebut menemukan bahwa perubahan laba tahunan berasosiasi dengan perubahan harga saham dengan arah yang sama. Penelitian lain juga berhasil menemukan adanya pengaruh laba terhadap *return* saham antara lain Rofika (2004), Hartiningsih (2006), Octavia (2008), Hilal (2009), dan Warni (2009).

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang menyediakan informasi tentang arus kas suatu badan usaha yang berguna sebagai dasar menilai kemampuan badan usaha dalam menghasilkan kas atau setara kas serta menilai kebutuhan suatu badan usaha terhadap kas tersebut. Jika arus kas menghasilkan kenaikan kas, berarti investor melihat adanya kas masuk sehingga investor tertarik untuk melakukan pembelian saham perusahaan karena investor melihat adanya kinerja perusahaan yang baik dalam pengelolaan kas untuk meningkatkan kas masuk masa depan. Sebaliknya jika terjadi penurunan kas, investor akan mempertimbangkan kembali keputusan investasi yang dilakukannya. Dalam pengelolaan kas yang kurang maksimal menyebabkan investor mempertimbangkan untuk menjual atau melepas saham mereka.

Penelitian mengenai adanya pengaruh arus kas terhadap *return* saham antara lain telah dilakukan oleh Octavia (2008), Irianti (2008), Juanita (2008) dan Susilo (2010). Penelitian-penelitian tersebut berhasil membuktikan bahwa kandungan informasi arus kas merupakan salah satu informasi penting dalam mempengaruhi keputusan investasi.

Penelitian ini menanggapi isu bahwa berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya mengenai kandungan informasi laporan keuangan terutama informasi laba dan arus kas menyebabkan terjadinya reaksi pasar yaitu dengan terjadinya *abnormal return* yang diterima investor disekitar tanggal pengumuman laporan keuangan perusahaan. Masih merupakan pertanyaan apakah *return* yang diterima investor tersebut berasal dari nilai relevan angka-angka akuntansi yang diumumkan perusahaan melalui laporan keuangannya atau apakah disebabkan karena investor secara mekanis bereaksi terhadap angka-angka akuntansi tersebut.

Return yang diterima investor disekitar pengumuman laporan keuangan dapat disebabkan oleh pengaruh angka-angka dalam laporan keuangan itu sendiri atau dapat juga disebabkan karena ada variabel lain yang memoderasi hubungan angka-angka tersebut dengan *return* saham, dalam hal ini adalah kecanggihan investor sehingga memperkuat hubungan angka-angka tersebut dengan *return* saham.

Investor yang canggih menanggapi setiap informasi yang tersedia di pasar secara hati-hati serta melakukan analisa terhadap setiap angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan. Dengan demikian laporan keuangan yang diumumkan memiliki nilai yang relevan bagi para investor.

Proksi yang digunakan untuk kecanggihan investor adalah investor institusional. Investor institusional merupakan proporsi kepemilikan saham oleh investor institusional dalam suatu perusahaan. Proksi ini telah digunakan oleh beberapa peneliti sebelumnya yaitu Bartov (2003), Walther (2002), Rofika (2004), dan Hand (2005).

Alasan investor institusional dijadikan proksi untuk kecanggihan investor adalah investor institusional merupakan investor besar yang memiliki manajer investasi yang memiliki kemampuan dalam menganalisis informasi dibandingkan investor individu sehingga akan lebih mudah untuk memperoleh informasi di pasar. Investor institusional juga menerima titipan dana dari investor individu yang tidak memiliki kemampuan dan kesempatan berinvestasi di pasar modal. Dengan demikian mereka akan berusaha untuk meningkatkan kinerja mereka sebagai manajer investasi, salah satu ukuran kinerja tersebut adalah *return*.

Penelitian Bartov (2003), Walther (2002), Rofika (2004), dan Hand (2005) berhasil membuktikan bahwa investor yang cangguh mempengaruhi dan memperkuat hubungan laba terhadap *return* saham disekitar tanggal pengumuman laporan keuangan. Ini berarti bahwa dalam membuat keputusan investasi investor bukan hanya sekedar melihat laba yang diperoleh perusahaan dan arus kas perusahaan, tetapi terlebih dahulu melakukan pengamatan dan analisis. Dengan demikian kepemilikan saham oleh investor institusional dapat juga dipandang oleh para investor sebagai suatu faktor yang mempengaruhi kepercayaan investor berinvestasi pada suatu perusahaan dengan adanya respon atau reaksi dari investor pada saat pengumuman laba perusahaan.

2. Tujuan dan Luaran

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menguji dan membuktikan pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap return saham setelah pengumuman laporan keuangan perusahaan.
2. Menguji dan membuktikan kecanggihan investor mempengaruhi hubungan laba akuntansi dengan return saham setelah pengumuman laporan keuangan perusahaan.
3. Menguji dan membuktikan kecanggihan investor mempengaruhi hubungan arus kas dengan return saham setelah pengumuman laporan keuangan.

4. Luaran

Sedangkan luaran yang diharapkan adalah:

1. Artikel ilmiah yang siap dipublikasikan ke jurnal ilmiah
2. Menghasilkan skripsi bagi mahasiswa (Sarjana S1)

5. Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012. Sampel dipilih secara *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2011
2. Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah
3. Memiliki laporan keuangan yang lengkap yang dapat diakses / diperoleh
4. Memperoleh laba yang positif
5. Memiliki kepemilikan institusional
6. Memiliki data yang lengkap mengenai tanggal publikasi laporan keuangan dan harga saham

Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan adalah data sekunder berupa:

1. Laporan keuangan
2. Tanggal publikasi laporan keuangan
3. Harga saham harian (7 hari setelah publikasi laporan keuangan, dimulai dari tanggal publikasi)
4. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) harian (7 hari setelah publikasi laporan keuangan, dimulai dari tanggal publikasi)
5. Kepemilikan institusional

Data tersebut diperoleh dari Indonesian Capital Market Direktory (ICMD), Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) dan website BEI www.jsx.co.id.

Pengukuran Variabel

Variabel dependen penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen penelitian ini adalah *Comulatif Abnormal Return (CAR)*. *Comulatif Abnormal Return (CAR)* dihitung menggunakan model pasar dengan rumus (Jogiyanto, 2009):

$$CAR_i(t_1, t_2) = \sum_{t_1}^{t_2} AR_{it}$$

Notasi:

AR_{it} = *Abnormal return* saham i pada hari t

t_1 = awal periode pengamatan (saat publikasi laporan keuangan)

t_2 = akhir periode pengamatan (6 hari setelah publikasi laporan keunagan)

Abnormal Return (AR) merupakan selisih antara *return* aktual dan *return* ekspektasi yang dihitung dengan rumus:

$$AR_i = R_i - E(R_i)$$

Return aktual dihitung dengan rumus:

$$R_i = \frac{p_t - p_{t-1}}{p_{t-1}}$$

Notasi:

P_t = Harga saham hari ke-t

P_{t-1} = Harga saham peride t-1

Return ekspektasi ($E(R)$) dihitung dengan menggunakan rumus *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*:

$$E(R_i) = \alpha_i + \beta_i RM_t$$

Notasi:

RM_t = Return pasar hari ke-t

Return Pasar (RM_t) dihitung dengan rumus:

$$RM_t = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

2. Variabel independen

Variabel independen penelitian ini terdiri dari laba akuntansi (X_1) dan arus kas operasi (X_2). Laba akuntansi (X_1) adalah laba bersih sebelum extraordinary item dan discontinued

operation. Alasan mengeluarkan kedua item tersebut adalah untuk menghilangkan elemen yang mungkin menyebabkan pertumbuhan laba meningkat dalam satu periode dan tidak akan timbul pada periode berikutnya. Arus kas operasi (X2) adalah arus kas yang berasal dari operasi perusahaan, dipilih karena arus kas tersebut dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Arus kas tersebut umumnya pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih.

3. Variabel moderasi

Variabel moderasi penelitian ini adalah kecanggihan investor, diproksikan dengan investor institusional, yaitu proporsi kepemilikan saham investor institusional dalam suatu perusahaan (dalam persen).

Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: Laba akuntansi berpengaruh terhadap *return* saham

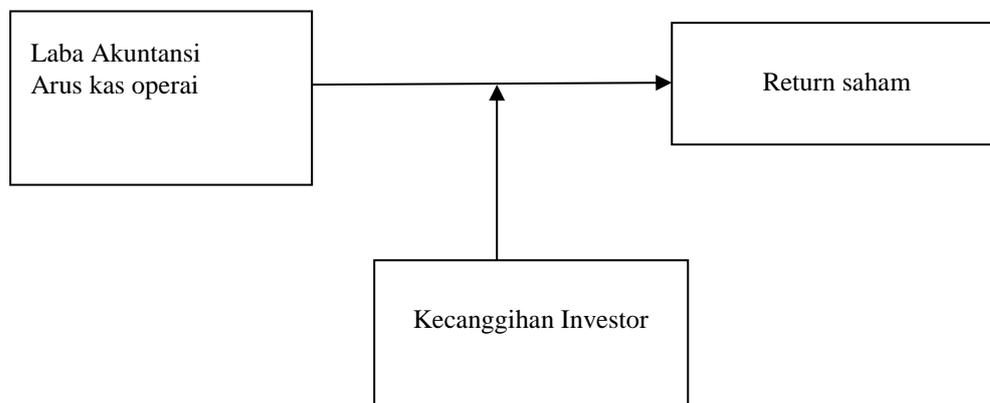
H2: Arus kas operasi berpengaruh terhadap *return* saham

H3: Kecanggihan investor mempengaruhi hubungan antara laba akuntansi dan *return* saham setelah pengumuman laporan keuangan perusahaan.

H4: Kecanggihan investor mempengaruhi hubungan antara arus kas operasi dan *return* saham setelah pengumuman laporan keuangan perusahaan.

Model Penelitian

Model penelitian ini seperti gambar berikut:



Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan akan diuji dengan menggunakan analisa regresi berganda sebagai berikut:

$$CAR = \alpha + \beta_1 \text{Laba} + \beta_2 \text{AKOP} + \varepsilon$$

$$CAR = \alpha + \beta_1 \text{Laba} + \beta_2 \text{AKOP} + \beta_3 \text{Laba*Inst} + \beta_4 \text{AKOP*Inst} + \varepsilon$$

Notasi:

CAR = Comulatif Abnormal Return

Laba = Laba akuntansi

KasOp = Arus kas operasi

Inst = Kepemilikan institusional

Hipotesis 1 dan 2 dapat diterima jika nilai t hitung laba dan KasOp lebih besar dari t tabel atau -t hitung lebih kecil dari -t tabel atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (α). Hipotesis 3 dapat diterima jika nilai t hitung interaksi laba akuntansi dan investor yang canggih (Laba*Inst) lebih besar dari t tabel atau -t hitung lebih kecil dari -t tabel atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (α). Hipotesis 4 dapat diterima jika nilai t hitung interaksi arus kas operasi dan investor yang canggih (KasOp*Inst) lebih besar dari t tabel atau -t hitung lebih kecil dari -t tabel atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (α).

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan pengujian normalitas data dan uji asumsi klasik yang meliputi uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

6. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hipotesis 1 dan 2 diuji dengan persamaan regresi

$$\text{Ln CAR} = \alpha + \beta_1 \text{Ln Laba} + \beta_2 \text{Ln AKOP} + \varepsilon$$

Hasil pengujian regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.1
 Hasil analisa regresi berganda

Variabel	Koefisien	t hitung	t sig	Keterangan
Konstanta	1,190	0,277	0,785	
Ln LABA	0,498	1,621	0,121	Tidak signifikan
Ln AKOP	-0,503	-1,900	0,073	Tidak signifikan
F hitung = 1,808 F sig = 0,191 R ² = 0,16 Adj R ² = 0,071				

Nilai signifikan F sebesar 0,191 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa laba akuntansi dan arus kas operasi secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap return perusahaan. Nilai *adjusted R²* sebesar 0,071 menunjukkan bahwa pengaruh laba akuntansi dan arus kas operasi terhadap return hanya sebesar 7,1% sementara sisanya 81,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model ini.

Hasil dan Pembahasan Hipotesis 1

Hipotesis 1 adalah laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap return saham setelah pengumuman laporan keuangan. Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis 1 (H₁), penelitian ini tidak berhasil menemukan adanya pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Djam'an (2011) yang menyatakan bahwa informasi mengenai laba akuntansi banyak dipakai oleh investor dalam menilai kinerja perusahaan. Hasil penelitian Djam'an (2011) juga menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan nilai perusahaan di masa mendatang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informasi laba akuntansi yang dipublikasikan dalam laporan keuangan dianggap para investor tidak cukup informatif sebagai alat ukur kinerja perusahaan. Dari sampel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa seluruh perusahaan melaporkan memperoleh laba pada tahun 2011, namun laba yang dilaporkan ini rupanya tidak diikuti oleh kenaikan harga saham. Hal ini dapat dilihat pada data penelitian bahwa hanya sekitar 32% sampel yang digunakan memperoleh *cumulative*

abnormal return yang positif, selebihnya sebanyak 68% sampel memperoleh *cumulative abnormal return* yang negatif dari jumlah sampel sebanyak 22 perusahaan.

Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizky Oktarina W. (2008), Nonita Ismaya Dewi (2010), dan Nelvianti (2013) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa laba akuntansi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

Hasil dan Pembahasan Hipotesis 2

Hipotesis 2 menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh terhadap return saham setelah pengumuman laporan keuangan. Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis 2 (H_2), penelitian ini tidak berhasil menemukan adanya pengaruh aliran kas operasi terhadap *return* saham. Hasil statistik memberikan makna bahwa informasi arus kas operasi yang dipublikasikan dalam laporan keuangan, menunjukkan bahwa investor menganggap informasi arus kas operasi tidak cukup informatif sebagai alat ukur kinerja perusahaan. Informasi yang terkandung didalam arus kas operasi belum sepenuhnya digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan dalam pasar modal.

Informasi arus kas operasi hanya memberikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar tanpa dapat memberikan kepastian bagi investor untuk memperoleh arus kas dalam bentuk deviden karena kebijakan pembagian deviden dipengaruhi oleh banyak faktor, bukan hanya ketersediaan dana kas oleh perusahaan (Eko Suyono). Dengan demikian informasi arus kas operasi tidak mempengaruhi transaksi yang terjadi di bursa, sehingga akhirnya dapat dikatakan bahwa informasi arus kas operasi tidak dapat mempengaruhi *return* saham.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sidik Cahyasuci N. (2008), Ukik Dwi Susanti (2010) dan Nelvianti (2013) yang menyatakan arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, dan menolak penelitian yang dilakukan Nurhidayah Djam'an (2011), yang mendapatkan hasil bahwa arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Hasil dan Pembahasan Hipotesis 3 dan 4

Hipotesis 3 dan 4 diuji dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{LnCAR} = \alpha + \beta_1 \text{Ln Laba} + \beta_2 \text{Ln AKOP} + \beta_3 \text{Ln Laba*Inst} + \beta_4 \text{Ln AKOP*Inst} + \varepsilon$$

Karena data penelitian ini tidak memenuhi asumsi multikolinearitas, maka salah satu variabel dihilangkan yaitu Ln AKOP*INST sehingga hipotesis penelitian ini tinggal tiga.

Hasil dan Pembahasan Hipotesis 3

Hasil analisis regresi berganda penelitian ini dengan adalah seperti pada tabel 5.2 berikut:

Tabel 5.2
Hasil analisis regresi berganda

Variabel	Koefisien	t hitung	t sig	Keterangan
Konstanta	-2,374	-0,367	0,718	
Ln LABA	-0,457	-1,665	0,113	
Ln AKOP	0,577	-0,390	0,701	
LnLABA*INST	1,003	-0,755	0,466	Tidak signifikan
F hitung = 1,362 F sig = 0,286 R ² = 0,185 Adj R ² = 0,049				

Nilai signifikan F sebesar 0,286 lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa laba akuntansi, arus kas operasi dan interaksi laba akuntansi dan kecanggihan investor secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap return perusahaan. Nilai *adjusted R*² sebesar 0,049 menunjukkan bahwa pengaruh laba akuntansi, arus kas operasi dan interaksi laba akuntansi dan kecanggihan investor terhadap return hanya sebesar 4,9 % sementara sisanya 94,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model ini.

Nilai signifikan t variabel interaksi laba akuntansi dan kecanggihan investor sebesar 0,466, lebih besar dari 0,05 yang berarti interaksi laba akuntansi dan kecanggihan investor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis 3 (H₃) penelitian ini tidak berhasil membuktikan adanya pengaruh kecanggihan investor terhadap hubungan laba akuntansi dan *return* saham. Dalam mengambil keputusan investasi ternyata investor hanya merasakan bahwa perusahaan yang memiliki laba merupakan perusahaan yang memiliki prospek yang baik dimasa depan. Menurut investor tidak terlalu penting untuk melakukan penafsiran atau analisa terhadap angka laba yang disajikan. Penelitian ini tidak berhasil mendukung hasil penelitian sebelumnya seperti penelitian Bartov (2003), Walther (2002), Rofika (2004), dan Hand (2005).

7. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Laba akuntansi secara statistik tidak berpengaruh terhadap return saham setelah pengumuman laporan keuangan. Kesimpulan ini diperoleh dari hasil pengolahan data secara statistik yang menunjukkan nilai signifikan t sebesar 0,121 yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$.
2. Arus kas operasi secara statistik tidak berpengaruh terhadap return saham setelah pengumuman laporan keuangan. Kesimpulan ini diperoleh dari hasil pengolahan data secara statistik yang menunjukkan nilai signifikan t sebesar 0,073 yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$.
3. Kecanggihan investor secara statistik tidak mempengaruhi hubungan antara laba akuntansi dan return saham setelah pengumuman laporan keuangan. Kesimpulan ini diperoleh dari hasil pengolahan data secara statistik menunjukkan nilai signifikan t lebih besar dari $\alpha = 0,05$.

Saran untuk peneliti berikutnya:

1. Peneliti berikutnya dapat menggunakan kelompok sampel dari sektor industri lainnya atau seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Peneliti lain dapat menggunakan peristiwa (*event*) lainnya selain pengumuman laporan keuangan.
3. Periode pengamatan dapat menggunakan sebelum sampai sesudah suatu peristiwa dengan jangka waktu amatan yang lebih lama.

Daftar Pustaka

- Ball, R and P. Brown. 1968. An Empirical Evaluation of Accounting Income Number. *Journal of Accounting Research* 6: 159-178.
- Bartov, E., S. Radhakrishnan, and I. Kriky. 2003. Investor Sophistication and Pattern in Stock Return after Earnings Announcement. *The Accounting Review*. Vol 87 No.1: 43-63.
- Dewi, Nonita Ismaya. 2010. Pengaruh Laba Akuntansi Dan Komponen Arus Kas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan *Food And Beverage* yang Go Publik di BEI. *Skripsi*. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Jawa Timur.

- Djam'an, Nurhidayah. 2011. Pengaruh Informasi Laporan Arus Kas, Laba Dan *Size* Perusahaan Terhadap *Abnormal Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*.
- Hand, J. R. M. 2005. A test of Extended Functional Fixation Hypothesis. *The Accounting Review* 95: 740-763.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2002. *Teori Akuntansi: Edisi Revisi*. PT Rajawali Grafindo Persada. Jakarta.
- Hartiningsih, Nina. 2006. Pengaruh Informasi Laba Akuntansi, Arus Kas dan Komponen Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Finance yang Listing di Bursa Efek Jakarta. *Skripsi*. Universitas Riau.
- Hilal, Fathul. 2009. Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, dan NPM terhadap Return Saham pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. UII Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Irianti, Tjiptowati Endang. 2008. Pengaruh Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi terhadap Harga dan Return Saham. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Juanita B., Nunuk Tri. 2008. Pengaruh Kandungan Informasi Arus Kas dan Laba Akuntansi terhadap Harga Saham di Bursa Efek Jakarta (Studi Kasus pada Saham LQ 45 Periode 2002-2004). Ringkasan Tesis. Universitas Diponegoro Semarang. www.digilib-undip-ed.id. Diakses pada Januari 2013.
- Jogiyanto, H. M. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE UGM Yogyakarta.
- N., Sidik Cahyasuci. 2008. Pengaruh Kandungan Informasi Laba, Komponen Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Cumulative Abnormal Return. *Skripsi*. Universitas Brawijaya, Malang.
- Nelvianti. 2013. Pengaruh Informasi Laporan Arus Kas, Laba, dan Ukuran Perusahaan terhadap Abnormal Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang, Padang.
- Oktavia, Vicky. 2008. Analisis Pengaruh Total Arus Kas, Komponen Arus Kas, dan Laba Akuntansi terhadap Harga Saham di Bursa Efek Jakarta (Studi Kasus pada Saham LQ 45 periode 2002-2004). Ringkasan Tesis. Universitas Diponegoro Semarang. www.digilib-undip-ed.id. Diakses pada Januari 2013.
- Rofika. 2004. Pengaruh Kecanggihan Investor terhadap Return Saham Disekitar Pengumuman Laba Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Universitas Riau*.
- Susilo, Petrus Dwi Edi. 2010. Pengaruh Laba Kotor, Total Arus Kas dan Size Perusahaan terhadap Return Saham Perusahaan Food and Berage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Satwacana Malang.

Susanti, Ukik Dwi. 2010. Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laporan Arus Kas, Laba Kotor, Earning per Share dan Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham pada Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di BEI. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.

Warni, Efri. 2009. Pengaruh Kandungan Informasi Arus Kas dan Laba Akuntansi terhadap Return dan Harga Saham (studi Empiris pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEJ). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Riau.